

Abstrak

Metode Bin Baz adalah salah satu metode belajar Al-Qur'an yang hadir di Indonesia sebagai bentuk solusi untuk menuntaskan buta aksara Al-Qur'an dan mencetak generasi qurani. Pendekatan yang digunakan dalam Metode Bin Baz adalah pendekatan bahasa ibu, yaitu metode langsung (Direct Methode), diulang-ulang (Repeatation) dan kasih sayang yang tulus. Masing-masing anak dibagi menurut halaqohnya yang kemudian belajar membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Bin Baz dengan jilid masing-masing. Satu kelompok berisi tidak lebih dari sepuluh peserta didik dengan satu pengajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Penelitian dilaksanakan di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan teknik deskriptif yaitu Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta menggunakan beberapa metode di dalamnya yaitu Pendekatan individual klasikal, Metode klasikal, Klasikal talqin dan Klasikal baca simak. Untuk rangkaian proses pembelajaran disusun dengan aturan yang sesuai dengan Metode Bin Baz yaitu Muqaddimah, Murojaah Peraga, Darsun Jadid (pelajaran baru), Baca Simak jilid, Penilaian jilid, Tahfidzul qur'an dan Penilaian hafalan.

Kata Kunci : Metode Bin Baz, belajar membaca Al-Qur'an, Raudhatul Athfal Bunayya, Proses pembelajaran

Abstract

The Bin Baz Method is one of the Quranic learning methods present in Indonesia, serving as a solution to eradicate Quranic illiteracy and cultivate a Quranic generation. Rooted in the mother tongue approach, the Bin Baz Method employs direct methodology, repetition, and genuine affection. Children are grouped according to their proficiency levels and taught Quranic reading using the Bin Baz Method, with each child having their own volume. Each group consists of no more than ten students with one instructor. The aim of this research is to describe the implementation of the Bin Baz Method in enhancing Quranic reading abilities among students at Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta, and to outline the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research adopts a qualitative approach with a descriptive study design, conducted at Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta. Primary data sources include observation and interviews. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves descriptive techniques such as data collection, reduction, presentation, conclusion drawing, and verification. The findings indicate that the implementation of the Bin Baz Method utilizes various classical approaches, including individual, talqin, and reading comprehension, structured within a learning framework consisting of introductory, review, new material introduction, comprehension, assessment, memorization, and evaluation phases.

Keywords: Bin Baz Method, Quranic reading, Raudhatul Athfal Bunayya, Learning process